

## Abstrak

Sebagian besar anggaran negara ditopang dari penerimaan pajak. Semakin besar anggaran yang diperlukan maka semakin besar pula target penerimaan yang dibebankan pada Direktorat Jenderal Pajak. Sehingga perlu sinergi antar pegawai DJP untuk dapat mencapai target tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya penerimaan pajak adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan kerja sama antara *account representative* sebagai pengawas, serta pegawai pajak lainnya sebagai penyedia data dan pengawas kinerja *account representative* tersebut. Dalam melakukan pengawasan, *account representative* menerapkan suatu surat edaran yang berisi langkah-langkah untuk menggali potensi sekaligus mengawasi kepatuhan wajib pajak. SE-05/PJ/2022 sebagai pedoman pengawasan kepatuhan, juga digunakan di KPP Pratama Cirebon Dua. Namun, tentu saja dalam penerapan surat edaran tersebut ada dampak positif serta hambatan yang menyertai. Dampak positif yang dimaksud mengarah pada tingkat kepatuhan yang meningkat. Sedangkan hambatan yang dimaksud mengarah pada kinerja *account representative*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian awal untuk melakukan penelitian lanjutan dan evaluasi mengenai pembuatan kebijakan-kebijakan baru yang berhubungan dengan pengawasan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Penerimaan Pajak, Penggalan Potensi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pengawasan

## Abstract

*Most of the state budget is from tax revenue. The larger budget required, the larger the tax revenue target imposed on the Directorate General of Taxes. Therefore, synergy among DGT employees are necessary to achieve this target. One of the factors that influence the achievement of tax revenue is the good compliance level of taxpayers. To achieve this goal, cooperation is needed between account representatives as supervisor and other tax employees as data providers and supervisor of the account representatives' performance. In conducting supervision, account representatives apply a circular that contains step by step to explore potential and supervise taxpayer compliance. SE-05/PJ/2022, as a compliance supervision guideline, is also used at KPP Pratama Cirebon Dua. However, of course, there are positive impacts and obstacles in the implementation of the circular. The positive impact refers to the increased level of compliance, while the obstacles refer to the performance of the account representatives. This research is expected to be an initial study for further research and evaluation regarding the formulation of new policies related to taxpayer compliance supervision.*

**Keyword:** Tax Revenue, Exploring Tax Potential, Taxpayer's Compliance, Supervision